

**PENDIDIKAN RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR  
AL AMIN SINAR PUTIH****Yuliana Rifa Andriyanti, Ahmad Agung Yuwono, Titi Chandrawati**

Universitas Terbuka, Yogyakarta, Indonesia

Diterima : 2 September 2023

Disetujui : 10 November 2023

Dipublikasikan : Januari 2024

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis 1) Tujuan pendidikan di SD Al Amin Sinar Putih, 2) menganalisis Isi Pendidikan, 3) Alat Pendidikan, 4) Pendidik, dan 5) menganalisis Siswa di SD Al Amin Sinar Putih. Metode analisis yang digunakan adalah penurunan informasi, pengenalan informasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan di SD Al Amin Sinar Putih adalah pendidikan karakter yang menitikberatkan pada pendidikan agama sesuai visi sekolah. Muatan pendidikan menggunakan kurikulum nasional dan kurikulum yayasan. Sarana pendidikan berupa sarana fisik dan non fisik berupa prasarana dan jasa. Pendidik memiliki kualifikasi yang baik dan unggul di bidangnya, sedangkan peserta didik memiliki berbagai karakter yang berbeda namun unggul dalam minat di bidang agama.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Religius, Sekolah Dasar.**Abstract**

The purpose of this study was to analyze, 1) Educational objectives at Al Amin Sinar Putih Elementary School, 2) to analyze Educational Content, 3) Educational Tools, 4) Educators, and 5) to analyze Student at Al Amin Sinar Putih Elementary School. The information sources utilized were school principals, establishments and Al Amin Sinar Putih Elementary School instructors. The analyze method utilized is information decrease, information introduction, and drawing conclusions. The results of this study show that the aim of education at Al Amin Sinar Putih Elementary School is character education which focuses on religious education according to the school's vision. The content of education is using the national curriculum and the foundation curriculum. Educational tools in the form of physical and non-physical facilities in the form of infrastructure and services. Educators have good qualifications and are superior in their fields, while students have various different characters but are superior in interest in the field of religion.

**Keywords:** Education, Religion, Elementary School.**PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter merupakan segala hal positif yang dilakukan oleh pendidik serta dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap karakter peserta didik. Menurut KH. Hasyim Asy'ari pendidikan karakter ialah pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam yaitu menekankan pada nilai-nilai moral.

Menurut Muchlas (2019) pendidikan karakter merupakan pendidikan dengan pendekatan secara langsung kepada peserta didik dengan tujuan menanamkan nilai moral di dalam diri untuk dapat mencegah perilaku yang dilarang dan merugikan. Pendidikan di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih merupakan sekolah

berlandaskan pendidikan islam untuk membentuk akhlak yang baik kepada siswanya serta selalu mengedepankan prestasi, baik itu akademik, keagamaan, non-akademik, dan umum. Upaya yang dilakukan guna menghasilkan siswa yang berprestasi, kepala sekolah mengadakan beberapa program yang dilakukan untuk kemajuan dan efektivitas proses pembelajaran. Pendidikan di sekolah tidak hanya untuk mempelajari materi pelajaran saja, tetapi juga salah satunya tentang pembentukan karakter siswa. Salah satu contohnya, Kepala sekolah membuat kebijakan dengan menerapkan program pendampingan kelompok belajar kelas VI untuk kesiapan dalam menghadapi USBN. Program pendampingan tersebut dilaksanakan pada saat selesai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di sekolah, lalu dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan belajar untuk siswa kelas VI. Dalam melaksanakan program pendampingan belajar siswa kelas VI tersebut, semua guru beserta Kepala Sekolah ikut berpartisipasi melaksanakan program pendampingan belajar untuk siswa kelas VI guna kesiapan menghadapi USBN. Tidak hanya menekankan prestasi di bidang akademik saja, namun Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih juga selalu melakukan pendampingan untuk kemajuan prestasi non akademik siswanya. Dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler berikut menghadirkan pendamping ahli dari luar sekolah. Prestasi non akademik yang diperoleh Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih sangat beragam dan selalu mendapatkan peringkat di setiap kegiatan perlombaan yang diikuti oleh perwakilan siswa, karena dari pihak sekolah selalu mempersiapkan siswanya dengan maksimal yaitu dengan cara melakukan pendampingan latihan beberapa bulan sebelum ada kegiatan lomba.

Pengintegrasian pendidikan kepribadian juga satu diantara hal yang krusial untuk siswa. Karakter diartikan menjadi cara bertingkah laku dan berpikir dengan kepribadian manusia. Muchlas

Samani (2019: 45) menerangkan bahwasanya pendidikan karakter ialah mekanisme pemberian tuntunan/arahan pada pelajar guna menjadi manusia sepenuhnya yang berkarakter yang mencakup pikiran, hati, raga beserta karsa dan rasa.

Religius berasal dari kata “religi” pada bahasa inggris “religion” yang berarti keyakinan atau agama memiliki kekuatan kodrati yang melebihi kekuatan manusianya. Selanjutnya “religius” bersumber dari kata “religious” yang berarti sifat religius seseorang. Kepribadian religius ialah satu diantara nilai-nilai kepribadian yang disampaikan di sekolah. Gunawan (2014:33) bahwasanya kepribadian religius yakni nilai kepribadian yang berhubungan terhadap hubungan manusia terhadap Tuhannya, sebagaimana pikiran, perkataan, dan tindakan manusia, yang senantiasa dihayati sesuai ajaran agama dan nilai ketuhanan. Selanjutnya Ashanulhaq (2019) kepribadian religius ialah akhlak, watak, karakter, dan tabiat individu yang berwujud atas landasan ajaran-ajaran agama.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, bisa dibuat simpulan bahwasanya kepribadian religius ialah hasil dari upaya ketika melatih serta mengari secara bersungguh-sungguh pada beragam potensi rohani yang terdapat pada diri individu terutama dalam pelajar.

Berdasarkan Glock & Stark dalam Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori ada 5 jenis dimensi religius yakni:

- 1) Dimensi Pengetahuan. Dimensi berikut terkait dengan mengenal orang serta memahami ajaran agama. Umat beragama harus paham paling tidak dasar-dasar keyakinan dasar, tradisi, dan kitab suci. Misalnya, Alquran ialah acuan kehidupan serta sumber ilmu bagi umat Islam. Harus dimengerti bahwasanya sumber ajaran agama Islam itu amat penting, agar religiusitas seseorang bukan hanya sifat. Aspek berikut tersusun

atas 4 unsur yakni ibadah, akhlak, aqidah, ilmu Al-Qur'an dan Hadits. .

2) Dimensi Pengalaman

Dimensi berikut mengacu pada aktivitas pemeluk agama guna mengimplementasikan dalam keseharian kehidupan ajaran sesuai etika keagamaan serta spiritualitas agamanya. Dimensi eksperiensial mencakup ikatan diantara orang dekat serta ikatan seseorang dengan alam, termasuk bersikap baik dan baik kepada orang lainnya, membantu orang lain, memiliki keberanian guna memperjuangkan keadilan dan kebenaran, menghargai waktu, disiplin, dll.

3) Dimensi Ibadah atau praktek agama (ritual)

Dalam dimensi berikut bisa dilihat seberapa jauh ketaatan orang ketika melaksanakan ibadah yang diajarkan dan disyariatkan kepercayaannya. Dimensi ibadah mengacu pada frekuensi ibadah seseorang, bukan hanya sikap taat, ibadah, dan sejumlah hal yang dijalankan seorang individu guna memperlihatkan komitmen dan ketaatannya pada kepercayaan yang diyakininya. Misalnya, penganut agama Islam diwajibkan shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, membayar zakat, serta menunaikan ibadah haji. Contohnya meliputi shalat, zakat, puasa, membaca Al-Qur'an dan haji.

4) Dimensi Keyakinan (Ideologi)

Dimensi keyakinan meliputi sejumlah harapan yang mana individu yang beragama berpegang teguh terhadap suatu persepsi dan meyakini kebenaran tentang ajaran agama yang dianutnya.

Setiap agama mempertahankan sebuah kepercayaan dengan harapan para pemeluk agama selalu taat. Sebagai contoh pemeluk agama Islam pada dimensi ini mencakup keyakinan terhadap kepercayaan pada

Tuhan Yang Maha Esa, percaya pada hal-hal ghaib yang diajarkan di agama, percaya pada rukun iman, percaya adanya hari pembalasan di hari akhir, dan percaya pada adanya surga dan neraka.

5) Dimensi Ihsan (Penghayatan)

Apabila seseorang telah mempunyai kepercayaan tinggi dan menjalankan ajaran-ajaran agama secara maksimal, maka akan diwujudkanlah kondisi ihsan. Dimensi ihsan merupakan hal yang berhubungan dengan rasa seberapa dekat manusia dengan Tuhan serta merasa diperhatikan Tuhan ketika menjalani kehidupannya. Pada dimensi berikut berisikan perasaan dan pengalaman dekat terhadap Tuhan, tergetar atau tersentuh saat mengucap atau mendengarkan asma Tuhan, rasa nikmat dalam menjalankan ibadah, merasakan do'a-do'a yang dipanjatkan didengar oleh Tuhan, pernah meras diselamatkan Tuhan, dan memiliki rasa syukur lantaran nikmat yang dikaruniakan Tuhan pada kehidupannya.

Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih ialah sekolah swasta yang bernaung dibawah yayasan islam. Hal tersebut menjadikan sekolah lebih menekankan penanaman pendidikan kepribadian religius kepada siswa. Pembentukan pendidikan kepribadian religius di SD Al Amin Sinar Putih sangat baik. Sebagai contohnya adalah aktivitas tadarus Al-Qur'an yang dijalankan seluruh guru, berbaris di depan kelas serta melafalkan surat Al-Fatihah, dilanjutkan kegiatan TPA dan menghafal surat pendek seluruh siswa setiap pagi sebelum jam pembelajaran dimulai, sholat sunah dhuha, dan dzuhur berjamaah.

Beberapa riset yang sudah dijalankan untuk mengetahui penerapan pendidikan religius diantaranya yaitu yang dilakukan oleh Ansulat Esmael (2018) riset dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya" hasil penelitian yaitu lewat

sosialisasi yang tersusun atas aktivitas keagamaan yakni salam dengan bersalaman (cium tangan pengajar), sholat berjamaah sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran, sholat dhuha berjamaah, pengajian, lalu sholat dzuhur berjamaah.

Hal itu senada terhadap riset yang dijalankan oleh Rohmadi (2018) penelitian tersebut yang berjudul “Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di Mts Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo” simpulan yang didapatkan melalui hasil risetnya yakni: (1) hafalkan Juz Ama sebelum mulai belajar, (2) biasakan sholat sunnah dhuha, (3) biasakan sholat dhuhur berjamaah. Pola implementasinya meliputi: (1) Memberi keteladanan yang baik, misalnya dengan bersalaman tiap pagi. (2) Memakai pakaian Islami.

Selanjutnya riset yang dijalankan Moh Ahsanul Khaq (2019) menyatakan hasil riset bahwasanya upaya yang dilakukan oleh pengajar PAI pada pembentukan kepribadian religius lewat metode habituasi yakni melalui 3s (salam, senyum, dan salim) guru agama Islam pada pembentukan kepribadian religius lewat metode habituasi yakni berbentuk habituasi 3s yakni salam, senyum, serta salim (berjabat tangan), habituasi membaca doa harian serta asmaul husna, hidup bersih dan sehat, tanggung jawab, bersikap jujur, disiplin, serta pembiasaan untuk beribadah dan literasi Alquran.

Penerapan pendidikan kepribadian religius di SD Al Amin Sinar Putih dilaksanakan dengan metode pembiasaan yang merupakan program wajib dari yayasan dan untuk pelaksanaannya dijalankan dengan bekerja sama diantara kepala sekolah sebagai pimpinan serta semua pengajar yang terlibat. Kegiatan pembiasaan setiap hari yaitu tadarus Alquran yang dilakukan oleh seluruh guru sebelum bel tanda masuk berbunyi, hafalan surat pendek, TPA untuk para siswa yang dibimbing oleh seluruh guru sebelum jam pelajaran dimulai, sholat dhuha berjamaah ketika jam istirahat, selanjutnya sholat dzuhur berjamaah. Tujuannya yaitu guna

pembentukan kepribadian pelajar yang cerdas serta mempunyai akhlak mulia. Banyaknya pengintegrasian materi pelajaran agama islam di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih membuat daya tarik tersendiri bagi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SD tersebut.

Penerapan pendidikan kepribadian religius di SD Al Amin Sinar Putih dilaksanakan dengan metode pembiasaan yang merupakan program wajib dari yayasan dan untuk pelaksanaannya dijalankan dengan bekerja sama diantara kepala sekolah sebagai pimpinan serta semua pengajar yang terlibat. Kegiatan pembiasaan setiap hari yaitu tadarus Alquran yang dilakukan oleh seluruh guru sebelum bel tanda masuk berbunyi, hafalan surat pendek, TPA untuk para siswa yang dibimbing oleh seluruh guru sebelum jam pelajaran dimulai, sholat dhuha berjamaah ketika jam istirahat, selanjutnya sholat dzuhur berjamaah. Tujuannya yaitu guna pembentukan kepribadian pelajar yang cerdas serta mempunyai akhlak mulia. Banyaknya pengintegrasian materi pelajaran agama islam di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih membuat daya tarik tersendiri bagi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SD tersebut.

Berdasar uraian tersebut, penulis mempunyai ketertarikan dalam menjalankan riset di SD Al Amin Sinar Putih untuk dapat mengetahui pendidikan religius yang terdapat di SD tersebut. Sehingga, judul yang akan dibahas yaitu “Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian berikut memakai pendekatan kualitatif berjenis studi kasus untuk mengetahui penerapan pendidikan kepribadian religius yang dijalankan di SD Al Amin Sinar Putih dengan tujuan menganalisis tujuan isi, dan alat pendidikan, pengajar serta pelajar di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih serta penerapan pendidikan karakter religius yang diselenggarakan sekolah tersebut.

Kasus yang diamati perihal penerapan pendidikan kepribadian religius di SD Al Amin Sinar Putih yang diteliti secara mendalam dan holistik memakai teknik pengumpulan data responden langsung dimana penulis langsung terjun ke tempat riset serta berperan menjadi peralatan, analis, pelaksana, serta pelapor riset. Sumber informasi yang digunakan adalah kepala sekolah, instansi dan instruktur SD Al Amin Sinar Putih.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Tujuan Pendidikan di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih**

Kurikulum SD Al-Amin “Sinar Putih” diarahkan pada upaya penguasaan keterampilan abad XXI. Pembelajaran di SD Al-Amin “Sinar Putih” bertujuan guna menumbuhkan keterampilan, minat, serta potensi siswa dalam berkarakter, kompeten, serta terdidik. Guna mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan berbagai pengalaman belajar, melalui pengalaman belajar yang sederhana hingga pada pengalaman belajar yang kompleks. Berikut ini adalah beberapa tujuan pendidikan di SD Al-Amin Sinar Putih:

1. Tujuan Jangka Menengah 4 Tahun (2017/2018 s.d. 2021/2022)
  - a. Mengoptimalkan raihan semua nilai pengetahuan serta keahlian di seluruh kelas dan seluruh mata Pelajaran seperti diantaranya:
  - b. Mengoptimalkan peraihan nilai kompetensi sikap (sosial serta spiritual) dalam seluruh kelas diantaranya:
  - c. Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata kelas USBN dari 235,00 (pada 3 mata pelajaran dimana soalnya bersumber melalui pusat) pada :
  - d. Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata ujian sekolah setiap mata pelajaran (PKn/PPKn, IPS, PJOK, SBK/SBDP,

Teknik Pengumpulan Data untuk penelitian ini adalah Observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan Dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah teori Milles and Hubberman yaitu 1) reduksi Data, 2) Penyajian Data dan 3) penarikan Kesimpulan. Dalam Uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu Triangulasi.

Bahasa Jawa, Pendidikan Batik).

- e. Menjaga prosentase kelulusan siswa 100%.
- f. Menjaga prosentase siswa mengulang 0%.
- g. Memenangkan 4 cabang lomba MTQ tingkat DIY .
- h. Memenangkan cabang lomba catur, OOSN tingkat propinsi.
- i. Memenangkan cabang lomba renang POR Pelajar tingkat propinsi.
- j. Memenangkan lomba OSN bidang IPA/Matematika tingkat propinsi.
- k. Memenangkan lomba mata pelajaran IPA dan Matematika tingkat provinsi
- l. Memenangkan lomba FLSSN, Cipta Seni, dan Apresiasi Seni: Gambar bercerita tingkat propinsi, Melukis tingkat kabupaten, Pantomim tingkat kabupaten, Nyanyi tunggal tingkat kecamatan, Seni Kreasi Tari tingkat kecamatan, kriya anyam : tingkat kecamatan
- m. Menjuarai peringkat 1 tingkat kabupaten nilai USBN.
- n. Menjuarai lomba POR cabang renang tingkat Kabupaten.
2. Tujuan Jangka Pendek Tahun Pelajaran 2021/2022
  - a. Meningkatkan pencapaian nilai pada semua kompetensi pengetahuan dan keterampilan di semua kelas dan mata

- pelajaran dengan angka minimal 75.
- b. Mengoptimalkan peraihian penilaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial) di seluruh kategori pada penilaian minimal B (baik).
  - c. Mengoptimalkan skor rata-rata ujian nasional sekolah (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA) minimum 220,00
  - d. Mengoptimalkan peraihian rata-rata ujian sekolah (PKn/PPKn, IPS, PJOK, SBK/SBDP, bahasa Jawa, pelajaran membuatik), minimum 75,00
  - e. Mempertahankan prosentase kelulusan siswa 100%.
  - f. Mempertahankan prosentase siswa mengulang 0%.

Dalam setiap pendidikan pasti memiliki tujuan pendidikan. Seperti halnya SD Al Amin Sinar putih yang juga memiliki tujuan pendidikan. Selain tujuan Pendidikan diatas, t yaitu diantaranya adalah tercapainya pendidikan karakter. Terdapat 18 karakter dalam pendidikan karakter yang ditetapkan dinas pendidikan di Indonesia. Namun Ada beberapa fokus karakter yang diterapkan di SD Al-amin Sinar Putih salah satunya yaitu karakter religius. Penerapan pendidikan karakter religius di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih dilaksanakan dengan metode pembiasaan yang merupakan program wajib dari yayasan dan untuk pelaksanaanya dilakukan secara bekerja sama antara kepala sekolah sebagai pimpinan serta seluruh guru yang terlibat.

## **B. Isi Pendidikan di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih**

Isi dari pendidikan di SD Al Amin Sinar Putih yaitu melaksanakan dua kurikulum sekaligus yaitu kurikulum yayasan dan kurikulum Nasional.

### **1. Kurikulum Yayasan**

Kurikulum Yayasan adalah kurikulum yang dibuat oleh pihak Yayasan Sinar Putih. Kurikulum Yayasan terkonsentrasi pada pendidikan agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang difokuskan adalah Pendidikan Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadist, Sejarah keislaman Indonesia, serta mata pelajaran Kesinarputihan. Jumlah Jam pada mata Pelajaran PAI di SD Al Amin Sinar Putih pun lebih banyak di bandingkan dengan Sekolah lainnya.

### **2. Kurikulum Nasional**

Dijelaskan pada UU No. 20/2003 Pasal 36 Ayat (2) perihal Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwasanya Kurikulum pada seluruh tingkatan serta jenis pendidikan diciptakan melalui prinsip diversifikasi satuan pendidikan, potensi daerah serta siswanya, dan UU Republik Indonesia No. 32/2004 perihal Pemerintahan Daerah mensyaratkan penerapan otonomi daerah serta pandangan demokrasi pada pelaksanaan pendidikan.

Kurikulum yang kedua yaitu kurikulum nasional yang gunakan di SD Al Amin sinar Putih adalah Kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum edisi revisi 2013 didasarkan pada sejumlah prinsip dasar. Standar kelayakan untuk lulusan yang pertama berasal dari persyaratan. Kedua, standar isi dilimpahkan dari standar kualifikasi lulusan leat kompetensi dasar yang tidak berkaitan. Setiap sekolah memiliki keunggulan progam dalam meciptakan kultur sekolah. Seperti halnya SD Al Amin Sinar Putih yaitu dalam bidang keagamaan. Pengembangan utama

dari visi sekolah adalah kultur keagamaan yang dominan, hal itu terwujud dalam kegiatan pembiasaan. Contohnya kegiatan 4S yaitu senyum sapa salam dan salaman. Hal tersebut dilakukan guru sejak awal yaitu pagi hari ketika peserta didik datang dan memasuki lingkungan sekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas, terdapat beberapa kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan SD Al Amin Sinar Putih yaitu:

#### a. Bahasa

Dalam membentuk peserta didik yang berkarakter salah satunya adalah pembiasaan dalam penggunaan Bahasa. Bahasa yang digunakan di sesuaikan dengan tujuan Pendidikan di SD Al Amin Sinar Putih yaitu selain mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik agar berkarakter, dan kompeten, juga mengembangkan peserta didik yang literat. Adapun penggunaan bahasa yang digunakan adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel 2. Jadwal Bahasa

No	Bahasa	Hari Penggunaan
1	Bahasa Inggris	Senin dan Selasa
2	Bahasa Arab	Rabu dan Kamis
3	Bahasa Jawa	Jum'at

#### b. Tahfidz

Pembiasaan dalam kultur keagamaan yang terlihat yaitu dalam kegiatan Tahfidz. Tahfidz adalah proses kegiatan menghafal al-quran. Proses penghafalan di mulai dari bacaan surat-surat pendek hingga al quran yang sudah disesuaikan dengan jenjang kelas masing-masing peserta didik. Kegiatan tahfidz dilakukan di awal sebelum pembelajaran umum dimulai. Sesudah berbunyinya bel masuk di jam 07.00 hingga pukul 07.30. Setiap kelas memiliki dua guru pembimbing atau pengampu dalam kegiatan ini.

#### c. Sholat Berjamaah

Sholat merupakan hal penting yang harus ditanamkan ke semua peserta didik, terutama jika sekolah mempunyai unggulan bidang agama. Sebelum pembiasaan kegiatan agama yang lain, sholat merupakan pembiasaan wajib dan utama di SD Al Amin Sinar Putih.

Pembiasaan kegiatan sholat di sekolah dilakukan mulai dari pukul 08.45 pagi, guru mengajak seluruh peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha yang di lanjutkan dengan jam istirahat. Setelah istirahat peserta didik akan kembali kegiatan belajar mengajar di kelas. Lalu istirahat sholat dhuhur berjamaah pada pukul 12.00 siang.

#### d. Infaq

Pembiasaan pada nilai-nilai agama sangat difokuskan pada kegiatan setiap harinya. Pembiasaan selanjutnya adalah kegiatan infaq. Selain kegiatan beribadah, peserta didik juga belajar fiqih yaitu tentang bersedekah atau infaq. Pengertian Infaq ialah memberikan beberapa harta maupun pendapatan demi sebuah kepentingan yang diajarkana di ajaran agama Islam. Peserta didik diajarkan sedini mungkin untuk belajar berinfaq. Kegiatan ini dilakuka setiap hari Jumat.

### C. Alat Pendidikan di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih

Di lingkungan SD Al Amin Sinar Putih, Keberadaan alat pendidikan berwujud materiil dan nonmateriil atau bentuk fasilitas dan pelayanan yang dilakukan oleh segenap sumber daya manusia sangat diperhatikan. Alat pendidikan berbentuk materiil terwujud dalam bentuk sarana fisik sekolah yang memiliki standar sendiri, terutama standar keamanan dan kenyamanan. Pelayanan segenap warga sekolah juga sangat diperhatikan sehingga memberikan dampak yang positif terutama bagi orangtua yang peserta didiknya berada di SD Al Amin Sinar Putih.

SD Al Amin Sinar Putih memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik terutama sebagai sekolah dengan kultur agama yang kuat. Berikut ini beberapa prasarana yang ada diantaranya: 13 gedung kelas, gedung kantor guru, ruang UKS, Gedung perpustakaan, ruang tata usaha, pos security, toilet, Gedung laboratorium computer atau TIK, masjid, dan pondokan santri. Selain itu kegiatan seperti ekstrakurikuler, kegiatan outbond, dan makan siang juga merupakan fasilitas yang diberikan sekolah. Fasilitas tersebut sudah menjadi satu dengan biaya SPP sekolah.

### D. Pendidik di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih

SD Al Amin Sinar Putih menjadi sekolah unggulan juga karena dari segi pendidik yang berkompeten di bidangnya. SD Al Amin Sinar Putih memiliki Guru dan karyawan sebanyak 24 orang. Jumlah tersebut terdiri dari Kepala Sekolah, pendidik/guru, tenaga kependidikan yaitu TU, penjaga sekolah dan Satpam. Tenaga pendidik di SD Al Amin Sinar Putih berasal dari berbagai latar belakang sarjana Pendidikan dan merupakan lulusan terbaik dari

berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta. Beberapa dari mereka sebagian besar berasal dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), meskipun juga ada jurusan lain seperti Ekonomi, PKn, dan Bahasa.

Dalam proses penerimaan tenaga pendidik di lakukan dengan berbagai tes terlebih dahulu. Tes terdiri dari tiga tahapan. Pertama adalah tes tertulis. Calon tenaga pendidik harus melalui tes tertulis secara umum sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Kedua, tes wawancara. Wawancara biasanya dilakukan oleh kepala Sekolah sebagai pimpinan dan yang menentukan kualitas pendidik yang di inginkan. Setelah wawancara, tahap terakhir adalah *Microteaching* atau praktik mengajar.

Peran pendidik sangat begitu krusial untuk meraih tujuan pendidikan yang di tetapkan oleh sekolah. SD Al-Amin Sinar Putih juga memiliki keunggulan dalam bidang agama yaitu menciptakan peserta didik yang memiliki keunggulan dalam karakter religious. Hal tersebut di dukung oleh peran guru yang telah memaksimalkan proses pendidikan khususnya bidang agama kepada peserta didik dan tetap mengontrol dalam pengimplementasiannya.

Sebagai contoh saat masa pandemic, peserta didik tetap dipantau secara daring terkait tahfidz hafalan alquran maupun yang berhubungan dengan ibadah seperti presensi sholat dhuha di rumah melalui video. Selain memberikan teladan dan Pembiasaan dari segi agama kepada peserta didik, pendidik di SD Al Amin Sinar Putih juga melakukan pembiasaan dan pendalaman bidang agama seperti bacaan al-quran yang harus baik. Tujuannya adalah selain memenuhi kewajiban untuk membaca alquran, juga agar semua peserta didik termotivasi ketika melihat guru-guru



juga melakukan hal yang sama seperti mereka.

#### **E. Peserta Didik di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih**

SD Al-Amin Sinar Putih menjadi sekolah unggulan dan favorit tentu karena telah menghasilkan lulusan atau peserta didik dengan kualitas yang baik terutama dalam bidang agama. Jumlah peserta didik di SD Al Amin Sinar Putih setiap kelas disesuaikan dengan standar kurikulum yang berlaku. Kelas I hingga kelas VI setiap rombelnya berjumlah 24 sampai 28 peserta didik.

SD Al Amin Sinar Putih saat ini memiliki 13 kelas dengan peserta didik berjumlah 347 yang terdiri dari 181 siswa laki-laki dan 166 siswi Perempuan. Para siswa rata-rata berasal dari keluarga menengah ke atas, banyak orang tua yang bekerja di bidang wirausaha seperti makanan, furniture dan sebagainya. Persebaran peserta didikpun dari tahun ke tahun terjadi kenaikan sehingga menjadikan jumlah kelas semakin bertambah. Agar menghindari peserta didik tinggal kelas maka peserta didik harus memenuhi KKM dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.

Dalam proses pembelajaran peserta didik di SD Al-Amin Sinar Putih, selain kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah, peserta didik juga diberi kegiatan pendampingan belajar sebagai kegiatan pembelajaran tambahan. Pendampingan belajar peserta didik tersebut dibagi dalam kelompok. Kelompok tersebut di klasifikasikan berdasarkan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Pengelompokan tersebut dilakukan agar proses pembelajaran lebih mudah dan tersampaikan sesuai dengan tujuan.

Selain pendampingan secara umum, adapula pendampingan khusus seperti kegiatan penantrian kepada

peserta didik kelas 6 contohnya. Satu atau dua minggu sebelum Ujian Nasional (UN), peserta didik akan diminta untuk bermalam di sekolah selama tiga hari dua malam. Tujuannya agar peserta didik dapat lebih tenang dan focus dalam menghadapi ujian serta lebih menguatkan hati secara spiritual. Pada siang hari Kegiatan santri ini berisi dengan kegiatan belajar di sekolah seperti biasa lalu pulang ke Pondok, kemudian istirahat, sholat, dan makan. Kegiatan dimulai kembali setelah sholat ashar berjamaah dilanjutkan dengan les di sore hari. Namun pada malam hari peserta didik diberi kegiatan yang bersifat spiritual yaitu ngaji bersama, kemudian sedikit pengajian oleh guru dan ditutup dengan pemberian motivasi. Kegiatan tersebut dilakukan di Masjid sekolah hingga pukul 08.00 malam hari.

Pendidikan karakter religious menjadi alasan utama yang menarik peminat para orang tua mendaftarkan putra putrinya untuk dapat mengenyam pendidikan di SD Al-Amin Sinar Putih. Banyak aspek yang menjadikan SD Al-Amin Sinar Putih sangat baik. Mulai dari system manajemen sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat mengelola seluruh aspek Pendidikan tersebut hingga aspek eksternal.

Tujuan Pendidikan SD Al-Amin Sinar Putih sesuai teori KH. Hasyim Asy'ari (2014: 141) menjadikan sarana pembentukan individu sebagai makhluk yang mempunyai wawasan secara benar, sempurna pada ajaran, serta sanggup menerapkan pada keseharian hidup secara teratur. Tujuan utama sekolah di yayasan Sinar Putih yang merupakan sekolah berbasis agama adalah sekolah Islam yaitu untuk menanamkan pendidikan akhlak yang baik (akhlaqul karimah) serta menumbuhkan iman yang kuat

kepada peserta didiknya yang diwujudkan dalam visi misi sekolah yaitu “Terciptanya insan yang berwawasan iman taqwa, berprestasi, berakhlakul karimah, terampil dan ulet”.

Selain itu sesuai dengan teori Menurut Glock & Stark, tentang dimensi religious yang ada di SD Al-Amin Sinar Putih, adalah sebagai berikut:

### 1. Dimensi Pengetahuan

Aspek berikut berkorelasi melalui cara mengenal orang serta memahami ajaran agama. Umat beragama perlu memahami paling tidak dasar-dasar keyakinan agamanya, kitab suci serta tradisi. Sebagai contoh Al-Qur’an yang menjadi pedoman hidup umat Islam serta sebagai sumber ilmu pengetahuan. Hal ini terdapat disaat belajar perihal PAI di SD Al-Amin Sinar Putih yang diberikan 6 jam pelajaran. Lebih banyak dibandingkan dengan sekolah Negeri yang hanya 2 jam pelajaran setiap minggunya.

### 2. Dimensi Pengalaman

Aspek berikut mengacu pada aktivitas pemeluk agama guna mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari ajaran menurut etika keagamaan serta spiritualitas agamanya. Dimensi eksperiensial mencakup berkaitan antara orang dengan orang lain serta korelasi antara orang dan lingkungan alam, termasuk kebaikan dan kebaikan kepada individu lain, membantu orang lain, keberanian dalam menegakkan kebenaran serta keadilan, disiplin dan menghargai waktu, dan lainnya. Hal tersebut terlihat pada proses yang diberikan kepada peserta didik di SD Al-Amin Sinar Putih untuk dapat mengalami langsung pengalaman spiritual seperti menolong teman yang kesusahan, menjenguk teman yang sakit, disiplin waktu dalam menjalankan ibadah.

### 3. Dimensi Ibadah atau praktek agama (ritual)

Dalam dimensi berikut bisa dilihat seberapa mana ketaatan individu untuk melaksanakan ibadah yang disyariatkan dan diwajibkan oleh agamanya. Dimensi ibadah juga mengacu pada intensitas ibadah seseorang, tidak hanya tindakan ketaatan, ibadah, serta hal-hal yang dilaksanakan individu dalam memperlihatkan ketaatan dan komitmen pada agama yang diikutinya. Pada pemeluk agama Islam sebagai contohnya diperintahkan untuk wajib melaksanakan sholat, puasa, zakat, membaca kitab suci Al-Qur’an serta melaksanakan ibadah haji. Contohnya pembiasaan yang dilakukan di SD Al-Amin Sinar Putih seperti kegiatan sholat berjamaah, puasa, kegiatan pesantren kilat, zakat atau infak, membaca kitab suci Al-Qur’an, kegiatan praktik manasik haji.

Isi Pendidikan SD Al-Amin Sinar Putih sesuai dengan KH. Hasyim Asy’ari merupakan materi belajar maupun beberapa mata pelajaran yang perlu disampaikan untuk para siswa. Bahan pembelajaran tersebut tercantum dalam kurikulum sekolah yang menggunakan dua Kurikulum sekaligus. Pertama kurikulum nasional sesuai dengan peraturan Pemerintah kemudian kurikulum Yayasan yang disusun oleh Yayasan Sinar putih. Dalam kurikulum Yayasan, SD Al-Amin Sinar Putih menekankan pada pembelajaran berbasis agama yaitu penanaman karakter religious. Berbagai kegiatan berbasis agama dilakukan sebagai bentuk pembiasaan penanaman karakter religious. Kegiatan penanaman karakter religious masuk ke dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Seperti kegiatan

Tahfidz atau menghafal al-qurna, kegiatan sholat berjamaah, infak/sedekah.

Alat Pendidikan SD Al-Amin Sinar Putih dibedakan menjadi dua jenis sesuai dengan teori Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 142) yaitu:

1. Alat pendidikan bersifat materiil merupakan alat-alat untuk mengajar berupa benda-benda yang nyata. Adapun alat berupa materiil di SD Al-Amin Sinar Putih adalah ruang kelas yang memadai, gedung kantor guru, ruang UKS, Gedung perpustakaan, ruang tata usaha, pos security, toilet, Gedung laboratorium komputer, masjid, dan Pondokan Santri.
2. Alat pendidikan bersifat nonmaterial merupakan instrument pendidikan yang sifatnya tidak kebendaan tetapi seluruh kondisi maupun keadaan, perbuatan serta tindakan yang dilaksanakan secara sengaja dalam menjadi upaya untuk melangsungkan Pendidikan.

Pendidik di SD Al-Amin Sinar Putih mayoritas berlatar belakang Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Mereka dipilih oleh sekolah dengan tahapan seleksi yang cukup kompleks. KH. Hasyim Asy'ari (2020: 74) pendidik merupakan hujjatullah pada individu a tidak paham serta mengawasi gerak-gerik siswa tanpa sepemahaman mereka, sehingga nasehat-nasehatnya senantiasa didengarkan, dianut oleh individu awam. Pendidik SD Al-Amin Sinar Putih memiliki beberapa karakteristik sebagai guru yang berkompeten sesuai pada teori KH. Hasyim Asy'ari (2020: 63) yaitu sebagai berikut:

1. Senantiasa istiqomah pada muraqabah terhadap Allah.
2. Senantiasa bertindak khauf (takut akan Allah) pada seluruh ucapan serta perbuatan.
3. Selalu bersikap tenang. Guru SD Al-Amin Sinar Putih membuat media pembelajaran dengan berbagai

metode dan cara kreatif tidak hanya dengan ceramah.

4. Mempunyai sikap wira'i yaitu meninggalkan hal yang tidak bermanfaat atau sia-sia.
5. Mempunyai sikap tawadlu' yang mempunyai arti rendah diri
6. Selalu bersikap khusu' kepada Allah
7. Hanya kepada Allah memohon pertolongan dalam segala keadaan.
8. Selalu rendah hati dengan ilmu atau pengetahuan yang dimiliki.

Guru SD Al-Amin Sinar Putih juga mengikuti pelatihan yang difasilitasi oleh sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas guru.

1. Bersikap adil kepada seluruh siswa tanpa terkecuali
2. Tidak rakus dengan harta dunia
3. Menghindari tingkah laku tercela serta hina berdasarkan perilaku manusia
4. Berperilaku atas dasar sunnah-sunnah yang terbaik
5. Bergaul memakai akhlak yang bagus.
6. Mensucikan hati serta tindakan atas perbuatan yang tidak baik
7. Bisa mengambil hikmah serta pelajaran atas seluruh peristiwa.

Tugas pendidik SD SD Al-Amin Sinar Putih sesuai dengan teori KH Hasyim Asy'ari (2020: 87) adalah untuk menyampaikan ilmu kepada anak didik dan selalu menumbuhkan kembangkan ilmu pengetahuan serta selalu kembali kebenaran yang haqiqi. Pendidik juga menumbuhkan peluang pada pribadi siswa dimana melalui cara memperoleh ilmu pengetahuan serta memberikan bimbingan.

Sesuai dengan pendapat KH Hasyim Asy'ari dalam Adabul'Alim (2017: 24) peserta didik SD Al-Amin Sinar Putih mudah dalam menerima ilmu dan bersungguh-sungguh dalam meraih ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran yang diberikan peserta didik lebih difokuskan pada penanaman agama. Peserta didik SD Al-Amin Sinar Putih bersungguh-

sungguh dalam menerima pengetahuan sehingga tercipta manusia yang berkarakter religius.

## KESIMPULAN

Pendidikan Religius di Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih tercapai sesuai dengan tujuan sekolah diwujudkan beberapa aspek Pendidikan yaitu :

1. Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih mempunyai tujuan masa mendatang dan masa kini yang tertuang pada kurikulum sekolah. Umumnya tujuan Pendidikan di SD Al Amin Sinar Putih adalah membentuk siswa sebagai manusia yang mempunyai akhlak mulia, berdasarkan visi sekolah “Terciptanya insan yang berwawasan iman taqwa, berprestasi, berakhlakul karimah, terampil dan ulet”.
2. Isi Pendidikan Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih berisi tentang kurikulum sekolah. Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih menggunakan dua kurikulum yakni kurikulum nasional serta kurikulum Yayasan berbasis pesantren. Secara umum kurikulum yang digunakan sekolah adalah kurikulum 2013, sedangkan kurikulum Yayasan masuk ke dalam proses pembelajaran dengan memberikan jam lebih banyak pada Pendidikan agama islam.
3. Alat Pendidikan Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih terdiri dari alat materil dan nonmaterial. Alat materil bersifat kebendaan seperti gedung kelas, gedung kantor guru, ruang UKS, Gedung perpustakaan, ruang tata usaha, pos security, toilet, Gedung

laboratorium computer atau TIK, masjid, dan pondokan santri. sedangkan alat non materil berupa fasilitas pelayanan seperti pembinaan, serta kenyamanan dalam belajar. nonmateriliin berupa pelayanan atau fasilitas jasa yang diberikan sekolah seperti pendampingan belajar secara khusus.

4. Pendidik Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih memiliki kualitas yang baik yang memiliki standart kualifikasi sebagai pendidik professional dan jaga inovatif. Semua pendidik memiliki latar belakang Pendidikan S1. pendidik memiliki kekompakan dalam membimbing peserta didik serta dengan manajemen kepala sekolah yang baik maka proses pembelajaran yang dilakukan guru juga sangat baik dan inovatif.
5. Peserta didik Sekolah Dasar Al Amin Sinar Putih berjumlah 347 siswa. Peserta didik terdiri dari berbagai karakter. Sehingga proses pembelajaran yang diterima pun juga berbeda. Peserta didik yang memiliki keunggulan di bidang akademik maupun non akademik juga terfasilitasi oleh sekolah sehingga seluruh potensi dan bakat peserta didik dapat berkembang. Diharapkan peserta didik tidak hanya unggul secara spriritual dalam hal akhlak namun juga dapat bersaing di masa depan dengan kemampuan yang dimiliki

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2003. Ilmu pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adabul’Alim wal Muta’allim. 2017. *Pendidikan Karakter Khas Pesantren*. Kota Tangerang.

- Annur, Rido K. dan Rohmadi. 2018. “Penerapan Pendidikan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo”. *Jurnal Tarbawi, Vol 02, No.02, 1*. 2018.

- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasyim Azhari. 2020. *Adab al-, Alim Wa al-Muta'allim*. Jombang: Maktabah Turossal-Islami.
- Moh Ahsanulhaq .2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol 2, No.1. 2019*
- Muchlas, Samani. 2019. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang. 2005. *Undang-Undang Sisdiknas (sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Abdurrahman al-Nahlawi. 1979. *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyahwasalibuha al-Baytwa al-Madrasah wa al-Mujtama*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Abdul majid, Dian andayani. 2010. *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adabul'Alim wal Muta'allim. 2017. *Pendidikan Karakter Khas Pesantren. Kota Tangerang*.
- Ahmad D. Marimba. 2010. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Maarif.
- Ahsin W, Al Hafidz. 2006. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Aji Putra Bramma. 2010. *Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramadhan*. Yogyakarta: Wahana Insani.
- Al-Syaibany, Omar Mohammad al-Toumy. 1983. "Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah. Andri K. dan Johan E. 2017. Pendidikan Karakter Religius, Disiplin dan Bakat Melalui Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Vol 2, No.2. 1983*
- Annur, Rido K. dan Rohmadi. 2018. "Penerapan Pendidikan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo". *Jurnal Tarbawi, Vol 02, No.02, 1. 2018*.
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Arief, Armai. 2012. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Asmani, J. M. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Buchori, Mochtar. *Character Building dan Pendidikan Kita*. Kompas.
- Dzakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- E.Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eny, W. S. dan Febi, D. W. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter Religius*. FKIP Universitas Widyagama Malang.
- Fatah Syukur. 2004. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Hadratussyaikh KH. M Hasyim Asy'ari. 2020. "Bimbingan Akhlak Mulia Bagi Guru dan Murid Terjemah Kitab Abaadul 'Alim wal Muta'allim. Manba'ul Huda". *Jurnal Edu Stream Volume II No.1, Mei 2018*.
- KH. Hasyim Asy'ari. al-Junaid al-Baghdadi dan al-Ghazali.
- Lickona, Thomas. 2004. *Educating for Character*. New York: Batam Book.
- Mangun Budiyanto. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Moh Ahsanulhaq .2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol 2, No.1. 2019*
- Moses, Melmambessy. 2012. "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua." *Media Riset Bisnis & Manajemen. Kebudayaan*.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rahmi Ramadhani, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis.
- Sahlan, A. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Press Maliki.
- Scerenko, Linda C. 1997. *Values and Character Education Implementation Guide*. Georgia Department of Education.
- Mukani 2014. "Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif KH. M. Hasyim Asy'ari". *Jurnal PAI, Vol. 1, No.1, Juli-Desember hal. 152*.
- Muchlas, Samani. 2019. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nashori, Fuad dan Ancok Djamaludin. 2010. *Mengembangkan Kreatifitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*.
- Popi Dian Oktari dan Kosasih Aceng. 2019. "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren". *Jurnal Pendidikan Sosial. Vol 28, No.1, 48-50*.
- Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional. 2010
- Rachman, Maman. 2000. "Reposisi, Reevaluasi, dan Redefinisi Pendidikan Nilai Bagi Generasi Muda Bangsa". *Jurnal Pendidikan dan*
- Suprayitno, Adi .2020. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Santrock, John W. 2009. *Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Syarifudin, Ahmad. 2008. *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Syarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integrasi Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sutari Iman Barnadib. 2009. *Pengantari Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Safitri Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT.Indragiri Dot Com.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Teguh Triyanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang. 2005. *Undang-Undang Sisdiknas (sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Winton, Sue. 2010. Character Education: Implications for Critical Democracy, *International Critical Childhood Policy Studies, Vol. 1 (I)*. 2008.
- Yahya Khan. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.